

STUDI PRAKTIKA TEOLOGIS TENTANG PENTINGNYA INTEGRITAS HAMBA TUHAN DALAM MEMENUHI PANGGILAN BERDASARKAN 2 KORINTUS 11:7-33 BAGI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI

Natanaeli Waruwu^{1*)}, Subagio Mintodihardjo²⁾

¹Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal

Abstract

The research in this thesis is motivated by the lack of integrity of the servant of God for Duta Panisal Theology College Students, which affects the personality formation of a servant of God. Therefore, researchers can apply the importance of integrity in God's servants for students during the character building period in the institute environment to support the future of God's servants with integrity, because integrity is a quality of life that has commitment and a firm stance in serving.

The researcher uses a qualitative approach which is an effort made by researchers in understanding, researching, observing and implementing solutions to problems that occur in the field. The method of data collection researchers used a structured interview method with statements. This process the researchers did to obtain information and data in the field through interviews, documentation, and literature studies that were compiled and drawn conclusions. In self-integrity, a servant of God must possess humility, not trouble others, dare to fight false teachings, make sacrifices, and care for the congregation. It has been established and understood that integrity is very important as a quality and a living sermon so that it can realize the positive values that are instilled in the lives of God's servants in service. This is very useful for Duta Panisal Theological College students in improving the integrity of God's servants within themselves in the institute environment in order to prepare themselves to become servants of God with integrity.

Keywords: Integrity, Servants of God

Abstrak

Penelitian dalam Skripsi ini di latar belakang oleh kurangnya integritas hamba Tuhan bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, yang mempengaruhi pembentukan kepribadian karakter seorang hamba Tuhan. Sebab itu peneliti dapat menerapkan betapa pentingnya integritas dalam diri hamba Tuhan bagi mahasiswa pada masa pembentukan karakter di dalam lingkungan institut untuk menunjang masa depan para pelayan Tuhan yang berintegritas, karena integritas merupakan kualitas hidup yang memiliki komitmen dan pendirian yang tetap dalam melayani.

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang merupakan usaha yang dilakukan peneliti dalam memahami, meneliti, mengamati serta menerapkan solusi dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Metode penumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan pernyataan. Proses ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang ada di lapangan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang disusun dan ditarik kesimpulan.

Dalam integritas diri seorang hamba Tuhan harus memiliki dari pada kerendahan diri, tidak menyusahkan orang lain, berani melawan ajaran palsu, berkorban, dan memelihara jemaat. Telah ditetapkan dan dipahami bahwa integritas sangatlah penting sebagai kualitas dan khotbah yang hidup sehingga dapat mewujudkan nilai positif yang ditanamkan di dalam hidup hamba Tuhan dalam pelayanan. Hal ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal dalam meningkatkan integritas hamba Tuhan dalam dirinya dalam lingkungan institut guna mempersiapkan diri menjadi hamba Tuhan yang berintegritas.

Kata Kunci: Integritas, Hamba Tuhan.

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Studi mengenai integritas adalah suatu kata yang sangat penting untuk dimengerti oleh hamba Tuhan dalam pelayanan.¹ Pada zaman sekarang ada banyak mahasiswa Kristen sebagai hamba Tuhan menjalankan pelayanan hanya sekedar berkata-kata saja, tetapi apa yang dikatakan tidak sesuai dengan realita perilaku setiap hari. Hamba Tuhan harus berintegritas, namun realitanya sekarang ini masih banyak hamba Tuhan tidak mempunyai integritas. Secara umum, integritas dapat diartikan sebagai mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan utuh sehingga terbentuklah kewibawaan serta kejujuran. Ketika seseorang memiliki integritas, maka orang tersebut pastinya akan merasa lebih baik dari orang lain.

Integritas diri hamba Tuhan sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sebagai bukti kualitas pelayanan, di ladang pelayanan tidak hanya satu yang akan diminta oleh jemaat dalam pelayanan, akan tetapi jemaat mengharapkan kita sebagai hamba Tuhan serba bisa semua. Namun terkecuali dengan keadaan yang sulit seperti keadaan sakit, keluarga mengalami duka dan halangan yang lain yang alasannya tepat. Ketika seorang hamba Tuhan tidak dapat mempertahankan integritasnya akan berpengaruh sekali dalam ladang pelayanan ketika mau melayani Tuhan.

Berbicara tentang integritas tidak pernah lepas dari kepribadian dan karakter seseorang. Yaitu ada kualitas berupa nilai yang melekat dalam diri seperti: dapat dipercaya, komitmen, tanggung jawab, kejujuran kebenaran, kesetiaan dan lain sebagainya. Dengan demikian ketika seorang hamba Tuhan tidak memiliki integritas maka tidak memenuhi standar dalam memenuhi panggilan Tuhan yang sebenarnya, kualitasnya tidak bermanfaat bagi masyarakat yang dilayani.

Integritas tidak tergantung pada kondisi, bicara integritas berarti tidak bisa berkata situasi tetapi berbicara tentang konsistensi, yaitu pikiran dan tindakan dalam bentuk,

¹ S.D Pronoto, Manase Gulo, Waharman, Oet Supriadi, Supriadi M.N, Volume-4 *Manna Rafflesia: Prinsip Integritas Berdasarkan Injil Matius 5:17-48 dan implementasinya bagi pelayan Tuhan masa kini* Jurnal Teologi (Bengkulu: STT Arastamar, 2010) , 16

pengambilan keputusan. Ketika sudah mengambil keputusan untuk mau menjadi hamba Tuhan seharusnya sudah siap diproses dan harus tetap menunjukkan integritas dalam keadaan apapun.

Menurut Pdt. Haurissa Kakiay; bahwa integritas berarti karakter Kristus yang menjadi pondasi untuk melangkah. Jika hamba Tuhan tidak memiliki integritas yang tinggi, tentu konflik akan sering terjadi saling mencurigai. Tetapi kalau hamba Tuhan memiliki integritas ada kepatuhan, kemauan mendengar dan saling menghargai.² Dengan demikian hamba Tuhan yang akan memimpin harus memiliki integritas, tidak hanya sekedar menyandang gelar Sarjana saja. Tetapi harus memenuhi nilai, sebagai kualitas yang melekat dalam diri supaya ketika menjadi seorang hamba Tuhan sudah siap menerima dan menanggung setiap persoalan yang terjadi.

Dalam lingkungan mahasiswa sekolah tinggi teologi, ada banyak mahasiswa yang tidak mempedulikan akan integritas hamba Tuhan. Mahasiswa/mahasiswi banyak membuang peluang dengan menghabiskan waktu pada hal-hal yang tidak berguna. Mahasiswa lebih memetingkan kepentingan pribadi dari pada fokus pelayanan. Mahasiswa mengabaikan tugas-tugas dari pada dosen dengan membuang waktu untuk tidur-tiduran di asrama dari pada mengerjakan tugas. Hal seperti ini, yang membuat lemahnya integritas mahasiswa sebagai hamba Tuhan yang mau diperlengkapi dalam pelayanan. Menganggap sepele akan pelayanan dan tugas-tugas kuliah merupakan hal yang sangat fatal bagi seorang mahasiswa sekolah tinggi teologi.

Sekolah tinggi teologi berfungsi mewujudkan hamba Tuhan sebagai pelayan gereja yang mampu menerapkan dan mengembangkan hasil pembelajaran serta kekayaan intelektual di tengah-tengah gereja dan masyarakat, dalam tuntunan kedewasaan spiritual dan kepribadian di bidang pendidikan teologi yang bertujuan membentuk, dalam arti kata membina, melatih, mengajar dan melengkapi hamba-hamba Tuhan yang terpanggil untuk memuliakan nama-Nya. Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal mempersiapkan hamba Tuhan yang tidak hanya siap dalam ladang pelayanan melainkan juga siap untuk bertahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di ladang pelayanan. Tetapi saat ini mahasiswa lebih memetingkan diri akan pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam ladang pelayanan dibanding persiapan dalam pelayanan.

Metode Penelitian

² Yapama, *Tabloid reformata Edisi 161*(Jakarta: YAPAMA, 2013), 15

Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.³ Dalam dunia pendidikan atau institusi ada dua pendekatan penelitian yang dikenal yakni kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis mendeskripsikan dan mengkaji data dengan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁴ Menurut Kriyantono, “ riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.” penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif tersebut. Sedangkan menurut koentjaraningrat mengartikan bahwa, penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi, dan format Grounded research. penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. karena berpola, kamu bisa menggunakan desain ini untuk membantu dalam penelitian.⁵ Menurut suryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui kuantitatif.

Definisi di atas menunjukkan beberapa kata kunci dalam penelitian kualitatif, yaitu adanya proses, pemahaman dan interaksi dengan manusia. Proses dalam melakukan penelitian kualitatif adalah penekanan dalam menggapai proses pemecahan masalah oleh karena itu dilakukan penelitian. Peneliti lebih fokus pada proses dari pada hasil akhir. melalui penelitian kualitatif, maka peneliti dapat mengkaji, menganalisis mendeskripsikan data serta fakta tentang pentingnya integritas hamba Tuhan dalam memenuhi panggilan bagi mahasiswa sekolah tinggi teologi duta panisal.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menyelidiki suatu penelitian dan memahami makna individu atau mengatribusikan masalah manusia atau sosial, proses dalam penelitian ini melibatkan pertanyaan yang muncul dan cara kerjanya, biasanya data dikumpulkan dalam lingkungan partisipan, secara induktif analisis data dibangun dari tema yang spesifik ke arah yang umum dan penelitian membuat tafsiran terhadap esensi datanya.”

³ <http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/3342/6/Bab%203.Pdf>, (01 juli 2021), 12:03 Wib

⁴ <https://id.m.wikipedia.org> Penelitian-kualitatif , Sabtu 03 Juli 2021 13:27

⁵ <https://penerbitdeepublish.com>, Sabtu, 03 Juli 2021, 19:11

Menurut Haris Herdiansah penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁶ Menurut sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball* Teknik pengumpulan datanya dengan trigulsi analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷ Dari definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui tentang apa permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, karakter persepsi motivasi, dan tindakan sehari-hari gejala, fakta dan realita serta peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman menyeluruh tentang pentingnya integritas hamba Tuhan dalam memenuhi panggilan berdasarkan 2 korintus 11:2-33 bagi mahasiswa sekolah tinggi teologi duta panisal dan akan dilakukan penelitian dengan melakukan wawancara mendalam sehingga akan diketahui integritas mahasiswa dalam memenuhi panggilan sebagai hamba Tuhan.

Hasil dan Pembahasan

a. Kajian pengertian Integritas hamba Tuhan

1. Pengertian Integritas

Integritas adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “integer” yang artinya utuh dan lengkap. Dalam pengertian singkat, integritas artinya konsep konsistensi tindakan, nilai/kualitas, metode, ukuran prinsip, harapan dan hasil. Pribadi berintegritas adalah pribadi yang mempertahankan tingkat kejujuran dan etika yang tinggi dalam perkataan dan tindakan sehari-hari. Mereka adalah orang-orang yang kompeten dan, teliti dan handal dalam berperilaku, dapat dipercaya oleh rekan kerjanya, bawahan dan atasannya serta pihak luar.

⁸Integritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu mutu, sifat, atau

⁶ Haris Herdiansyah, *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika 2011), 8

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 15

⁸ Studilmu.com, *Integritas* Senin, 3 Mei 2021, 00.02 Wib

keadaan yang menunjukkan satu kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan wibawa serta kejujuran.⁹

Secara etimologis, kata integritas merupakan (integrity), integrasi (integration) dan integral (integral) memiliki akar kata Latin yang sama, yaitu “integer” yang berarti “seluruh” (“whole or entire”) atau “suatu bilangan bulat” (“a whole number”), bilangan yang bukan bilangan pecahan. Jadi, sesuatu yang berintegritas merupakan sesuatu yang utuh dalam keseluruhannya, sesuatu yang tidak terbagi, dimana nuansa keutuhan atau kebulatannya tidak dapat dihilangkan.¹⁰ Integritas merupakan keutamaan/ kebajikan yang mendorong individu yang memilikinya untuk melakukan upaya partisipatif terbaik mewujudkan kehidupan bersama yang baik (the good life) melalui pengelolaan berfungsinya semua partikularitas yang individu tersebut dimiliki atau dipengaruhi keterwujudannya. Individu yang dimaksud di sini bisa berupa seorang manusia atau suatu institusi/ organisasi yang secara fungsional dikendalikan atau dipengaruhi sekelompok manusia di dalamnya.

Menurut Jacobs, integritas menekankan konsistensi moral, keutuhan pribadi atau kejujuran. Menurut Butler dan Chantrel, integritas sebagai reputasi dapat dipercaya dan jujur dari seseorang untuk menjelaskan istilah “kepercayaan” di dalam konteks organisasi. Menurut Henry Cloud, ketika berbicara mengenai integritas tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh dan terpadu di setiap bagian diri yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Ippho Santoso, Integritas sering diartikan sebagai menyatunya pikiran, perkataan dan perbuatan untuk melahirkan reputasi dan kepercayaan. Menurut Andreas Harefa, Integritas merupakan tiga kunci yang bisa diamati, yakni menunjukkan kejujuran, memenuhi komitmen, dan mengerjakan sesuatu dengan konsisten. Menurut Stephen R. Covey, Integritas adalah pembuktian tindakan sesuai dengan ucapan yang dilontarkan.

Definisi Integritas menurut Mulyadi, Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya.¹¹ Di sisi lain definisi integritas adalah cerminan dari kejujuran yang merupakan landasan utama perilaku yang harus dimiliki untuk memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan dan meletakkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi. Webster menawarkan tiga

⁹ KBBI. Web.Id Senin, 3 Mei 2021, 14.00 Wib.

¹⁰ Jurnal-Integritas-Volume-3-Nomor1, Menyelisik Makna Integritas dan Pertentangannya dengan Korupsi, 145

¹¹ Hasanuddin, *Analisis terhadap faktor-faktor penentu tercapainya integritas suatu laporan keuangan* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 51

definisi integritas yaitu: Dalam kondisi bagus, kelekatan kuat pada aturan, terutama nilai moral dan artistik serta kualitas atau keadaan penuh dan tak terbagi.¹²

Menurut Becker: definisi integritas yang paling dasar menekankan kejujuran dan konsistensi antara nilai dan perilaku yang dianut seseorang. Apa yang dihargai oleh pemimpin dan bagaimana orang tersebut bertindak bukanlah bagian dari definisi ini, dan kritikus berpendapat bahwa nilai-nilai itu haruslah moral dan perilaku haruslah konsisten dengan seperangkat prinsip moral yang dapat dibenarkan.¹³ berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa integritas merupakan bentuk identitas yang melekat pada seseorang yang sangat berkualitas baik di kehidupan pribadi dan sosial dan juga terhadap spiritual kepada Tuhan.

2.Fungsi Integritas hamba Tuhan

Integritas pada umumnya memiliki fungsi yang sangat penting. Dalam diri seorang hamba Tuhan Integritas memiliki fungsi yaitu:

- i. Integritas memelihara moral dan akhlak seseorang yang selanjutnya mendorong dia untuk mempunyai pengetahuan yang luas. hamba Tuhan yang memiliki integritas dengan adanya pengetahuannya yang luas maka tugas pelayanan yang dia lakukan semakin hari semakin berkembang, karena dapat dilihat oleh orang lain kualitasnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan jemaat gereja.
- ii. Integritas memelihara hati nurani dan harga diri seseorang supaya tetap baik sebagai seorang hamba. Dengan terpeliharanya hati nurani yang baik seorang hamba Tuhan akan menjadi berkat bagi sesama karena memiliki kerendahan hati dan kasih.

Dari kedua fungsi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi integritas dalam diri seorang hamba Tuhan memelihara kualitas diri dan hati yang murni sebagai seorang teladan dalam melayani Tuhan. Dengan fungsi ini dapat menjadi acuan hamba Tuhan dalam memiliki integritas hamba Tuhan dalam memenuhi panggilan pelayanannya.

Dari fungsi integritas di atas, peneliti mengatakan bahwa hamba Tuhan harus memiliki integritas dalam hal apapun melayani dengan hati yang tulus dan memimpin orang lain dalam kebenaran dan juga menjadi eksekutor bukan menjadi motivator dalam pelayanan apapun. Sehingga tugas pelayanan tidak menjadi beban moral tetapi merupakan kehormatan dari pada Tuhan yang mulia.

¹² Robert T. Kiyosaki, *Increase Your Financial IQ: Get Smarter With Your Money*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2008). 177

¹³ Benny Hutanayan, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: CV.Budi Utama 2020), 341

Masalah integritas hamba Tuhan yang semakin menurun, kurangnya persekutuan dengan Tuhan, pelayanan dianggap sebagai rutinitas karena ada peraturan. Pelayanan tidak dipersiapkan dengan baik dengan alasan terlibat dalam pekerjaan, tugas kuliah terkadang tidak dikerjakan dengan maksimal karena pekerjaan, di dalam dunia pekerjaan juga sebaliknya, tidak memaksimalkan pekerjaan dikarenakan tugas kuliah, dalam hal ini mahasiswa tidak bisa mengatur waktu sedemikian rupa sehingga sama-sama akan berjalan dengan baik, baik perkuliahan dan juga pelayanan.

Berkaitan dengan Firman Tuhan yang tertulis dalam 2 Korintus 11:7-33 merupakan perikop tentang tidak mementingkan diri, Paulus berkata, “apakah aku berbuat salah, jika aku merendahkan diri untuk meninggikan kamu, karena aku memberitakan Injil Allah kepada kamu dengan cuma-cuma?” (2 Kor.11:7) Yang Paulus maksud dalam ayat ini adalah pemberitaan Firman Tuhan, prinsip melayani dengan motivasi yang murni berlaku pada untuk segala bentuk pelayanan. Paulus siap menolak keuntungan finansial agar mereka dapat ditinggikan. ia menyangkal jaminan materi agar jaminan rohani mereka dapat dipastikan. karena kasih karunia Allah itu diberikan secara cuma-cuma, pelayanan atau pemberitaan injil diberitakan secara cuma-cuma. Dalam hal ini Paulus puas untuk tetap sebagai orang miskin, namun memperkaya banyak orang.

Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian pada penelitian ini di dapatkan melalui wawancara yang mendalam. Mereka menjadikan Integritas suatu mutu identitas yang bernilai positif yang harus diterapkan dalam kehidupan mahasiswa sebagai hamba Tuhan dalam memenuhi panggilan.

Beberapa contoh hamba Tuhan yang mempunyai integritas dalam praktika kehidupan mahasiswa sebagai hamba Tuhan ialah dengan menjadi teladan sebagai seorang pemimpin yang dapat diteladani oleh orang lain. Hilangnya integritas dalam kehidupan mahasiswa sebagai hamba Tuhan di dalam memenuhi panggilan masalah terbesar adalah dari pribadi yang tidak menjadi seorang teladan yang dapat diteladani oleh orang lain, melainkan hanya memetingkan kepentingan pribadi semata. Untuk itu Alkitab menasihatkan, dan Paulus menjadi tokoh yang baik yang menunjukkan dirinya sebagai seorang hamba Tuhan yang dapat diteladani karena mempunyai keteladanan yang baik dan tidak memetingkan kepentingan pribadi. Artinya, mahasiswa sebagai hamba Tuhan bisa memilih untuk mempunyai integritas dengan menjadikan dirinya sendiri menjadi teladan dan tidak memandang dan menilai kepribadian orang lain, tetapi memulai dengan pribadi sendiri

menjadi seorang hamba Tuhan yang baik. Jadi Mahasiswa harus bisa mengenai dirinya sebagai hamba Tuhan yang harus memiliki integritas yang bisa diteladani oleh orang lain.

Integritas sebagai hamba Tuhan merupakan khotbah yang hidup yang bisa dilihat dan dibuktikan secara nyata dan terus diterapkan sesuai standart Paulus dalam keteladannya menjadi seorang hamba Tuhan. Artinya yang menjadi patokan bagi mahasiswa sebagai hamba Tuhan yang berintegritas ialah Paulus. Sebab Paulus telah menunjukkan dirinya sebagai seorang hamba Tuhan yang tidak memetingkan hak pribadinya demi melayani Kristus. Jadi karena adanya keteladannya yang diberikan oleh Paulus dalam pribadinya bagaimana hidup dalam pelayanan, maka mahasiswa sebagai hamba Tuhan sebaiknya melakukan apa yang telah dilakukan oleh Paulus sebagai seorang yang berintegritas dalam pelayanan.

Jadi, memiliki kerinduan untuk terus belajar memahami integritas diri sebagai hamba Tuhan seperti Paulus ialah kehendak Kristus. Kristus mau ketika setiap orang yang mengambil keputusan untuk menjadi pelayan/hamba Tuhan dan hidup mereka menjadi teladan bagi banyak orang melalui perkataan dan tindakan.

Memiliki Pemahaman yang benar tentang integritas hamba Tuhan melalui praktiknya kehidupan setiap hari. Menyadari akan tindakan-tindakan Paulus yang menjadi patokan integritas hamba Tuhan dalam memenuhi panggilan dalam kehidupan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal dengan tidak memetingkan diri sendiri, tidak menjadi beban bagi orang yang dilayani, mandiri, memelihara jemaat demi kemuliaan nama Tuhan. Harus menjadi berkat bagi orang-orang yang dilayani, melalui perkataan dan tindakan-tindakan yang sesuai dengan perkataannya sendiri. Harus menjadi teladan bagi semua orang terutama orang-orang yang dilayani untuk menunjukkan kualitas sebagai seorang hamba Tuhan yang berintegritas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil praktika peneliti tentang integritas hamba Tuhan sebagai berikut: Integritas adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu "integer" yang artinya utuh dan lengkap. Dalam pengertian singkat, integritas artinya konsep konsistensi tindakan, nilai/kualitas, metode, ukuran prinsip, harapan dan hasil. Peneliti simpulkan bahwa integritas adalah nilai kualitas seseorang yang konsisten dapat teruji dan tidak dipengaruhi oleh keadaan atau situasi apapun. Dan integritas ini akan menjadi tolak ukur seorang hamba Tuhan dalam melaksanakan pelayanan dengan sepenuh hati tanpa dibatasi oleh keadaan atau situasi apapun dan kepentingan pribadi. Karena ketika seorang hamba Tuhan yang

memiliki integritas tidak hanya berkata-kata atau memotivasi tetapi akan turun tangan menjadi eksekutor kreatif dalam membangun ladang pelayanan yang membuahkan hasil yang maksimal dengan tidak memetingkan kepentingan pribadi.

Integritas hamba Tuhan memberikan Pemahaman dan teladan praktika kehidupan yang alkitabiah dengan menjadikan Paulus sebagai patokan hidup sebagai seorang hamba yang berintegritas dalam melayani Tuhan Tingkat kedewasaan dan kerohanian yang akan semakin tumbuh bersama orang-orang yang dilayani dan terus belajar untuk tetap menjaga dan memelihara integritas hidup sebagai seorang pelayan yang sejati. Setiap Mahasiswa harus memahami dengan benar hidup hamba Tuhan yang berintegritas dalam memenuhi panggilan.

Referensi

Benny Hutahayan, Kepemimpinan (Yogyakarta: CV.Budi Utama 2020), 341

Haris Herdiansyah, Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial, (Jakarta:Salemba Humanika 2011), 8

Hasanuddin, Analisis terhadap faktor-faktor penentu tercapainya integritas suatu laporan keuangan (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 51

Jurnal-Integritas-Volume-3-Nomor1, Menyelisik Makna Integritas dan Pertentangannya dengan Korupsi, 145

KBBI. Web.Id Senin, 3 Mei 2021, 14.00 Wib.

Robert T. Kiyosaki, Increase Your Financial IQ: Get Smarter With Your Money, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2008). 177

S.D Pronoto, Manase Gulo, Waharman, Oet Supriadi, Supriadi M.N, Volume-4 Manna Rafflesia: Prinsip Integritas Berdasarkan Injil Matius 5:17-48 dan implememtasinya bagi pelayan Tuhan masa kini Jurnal Teologi (Bengkulu: STT Arastamar, 2010) , 16

Studilmu.com, Integritas Senin, 3 Mei 2021, 00.02 Wib

Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 15

Yapama, Tabloid reformata Edisi 161(Jakarta: YAPAMA, 2013), 15

[Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/3342/6/Bab%203.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/3342/6/Bab%203.Pdf), (01 juli 2021), 12:03 Wib

<https://id.m.wikipedia.org> Penelitian-kualitatif , Sabtu 03 Juli 2021 13:27

<https://penerbitdeepublish.com>, Sabtu, 03 Juli 2021, 19:11

KBBI. Web.Id Senin, 3 Mei 2021, 14.00 Wib.